



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**MEMAHAMI KONSEP MAHABBAH DALAM BUKU MAHABBAH  
CINTA AL-GHAZALI KARYA LUQMAN EL HAKIM**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**ALFI DEWITASARI**

**NIM. 11411200058**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442H. / 2021M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# MEMAHAMI KONSEP MAHABBAH DALAM BUKU MAHABBAH CINTA AL-GHAZALI KARYA LUQMAN EL HAKIM

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALFI DEWITASARI**

**NIM. 11411200058**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H. / 2021M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Memahami Konsep Mahabbah dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El Hakim* yang ditulis oleh Alfi Dewitasari Nim. 11411200058, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Dzulkaidah 1442 H  
18 Juni 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afida, M. Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Prof. Dr. H. Asmal May, MA.  
NIP. 19581231 198603 1 052



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Memahami Konsep Mahabbah dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El-Hakim Pekanbaru* yang ditulis oleh Alfi Dewitasari dengan NIM. 11411200058 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 dzulhijah 1442 H / 26 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Dzulhijah 1442 H  
26 Juli 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dra. Afada, M. Ag.

Penguji II

Dr. Mirawati, M. Ag.

Penguji III

H. Adam Malik Indra, L.c., M. A

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M. Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19630521 199402 1 001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

*Alhamdulillahilahi robbil'alamin*, segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana wata'ala., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wasallam., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul *Memahami Konsep Mahabbah dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El Hakim*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Abdullah M. Ali dan ibunda Wantini, dan juga kepada abang Alfianto Pratama, S.I.P., Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H Zarkasih M. Ag., Wakil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S. Pd. M. Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd Kons., Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, H. Adam Malik Indra, Lc. MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.

4. Prof. Dr. H. Asmal May, MA,. dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Drs, Muhammad Fitriadi, MA., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.

8. Luqman El Hakim, penulis novel *Memahami Konsep Mahabbah dalam Buku Mahabbah Cinta Al Ghazali Karya Luqman El Hakim*.

9. Dan untuk semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

*Amiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 18 Juni 2021  
Penulis

**Alfi Dewitasari**  
**NIM 11411200058**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Yaa Rabbi, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Wahai baginda Nabi, kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang berhati mulia...

Wanita-wanita penghuni Surga yang sangat menginspirasi

Khadijah, Aisyah, Fatimah....

Teruntuk yang paling kucinta dunia akhirat, Papa Mama, yang paling setia dan perhatian, terimakasih kuucapkan atas seluruh do'a dan perjuangan dalam membesarkanku, mendidikku, membantuku mencapai semua cita-cita dan impian, serta selalu mendukung semua hal yang kuusahakan...

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetapkanlah bekerja keras ( untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.  
(QS. Al-Insyirah ayat 5-8)*

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Alfi Dewitasari, (2021) : Memahami Konsep Mahabbah Dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El Hakim**

Penelitian ini membahas tentang Memahami Konsep Mahabbah Dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El Hakim. Tujuan penelitian ini adalah memahami konsep Mahabbah menurut Imam Al Ghazali dalam perspektif Luqman El Hakim pada Buku Mahabbah Cinta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang berasal dari sumber data primer maupun sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan (isi) yang terkandung buku Mahabbah Cinta Imam Al-Ghazali karya Luqman El Hakim. Metode analisis isi dilakukan dengan cara membaca buku secara komprehensif, mengidentifikasi, dan memahami isi buku lalu melakukan analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Mahabbah atau cinta secara umum adalah sebuah perwujudan ataupun pembuktian dari ketertarikan pada sesuatu objek yang menimbulkan rasa kasih dan sayang serta rasa ingin memiliki yang besar sehingga akan membawa kepada kebahagiaan dan ketentraman dimana akan berpengaruh bagi kehidupan individu dan masyarakat. Menurut perspektif Luqman El Hakim, cinta yang paling tinggi derajatnya adalah cinta kepada Allah sang pencipta, tiada tingkat yang lebih tinggi kecuali cinta kepada Allah SWT yang merupakan tujuan dari seluruh tingkatan. Sehingga mampu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, serta mengikuti ajaran yang dibawa Rasulullah dengan hati yang *ikhlas*. Selanjutnya untuk mencapai puncak dari cinta yang paling tinggi tersebut harus melalui beberapa tahap yang dimulai dengan taubat, sabar dan zuhud.

**Kata Kunci : Konsep, Perspektif, Mahabbah, Tahapan mencapai cinta**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Alfi Dewitasari, (2021): Understanding the Concepts of *Mahabbah* in Book “*Mahabbah Cinta Al-Ghazali*” the Work of Luqman El Hakim**

This research aimed at understanding the *Mahabbah* concepts according to Imam Al-Ghazali perspective of Lukman El Hakim in book “*Mahabbah Cinta*”. This research was a library research. The primary and secondary data were used in this research. Content analysis was used in this research that was conducted by reading comprehensively, identifying, understanding the book and analyzed. The findings of this research concluded that *Mahabbah* or love in generally was a realization or proof of interest in the object that caused love, affection and great senses, so that it would lead to happiness, peace and lives of individuals and society. According to Luqman El Hakim perspective, the highest level of love was love to Allah, there was no higher level except love to Allah SWT which was the goal of all levels, so that they were able to follow all the commands of Allah and stay away from all the prohibitions, following the teachings brought by the Prophet with a sincere heart. Furthermore, to reach the peak of the highest love must go through several stages starting with repentance, patience and asceticism.

**Keywords: Concept, Perspective, *Mahabbah*, Stages of Reaching Love**



## ملخص

ألفي ديويتاساري، (2020): فهم مفهوم المحبة للغزالي في كتاب محبة جيتنا إمام الغزالي الذي ألفه لقمان الحكيم

يناقش هذا البحث فهم مفهوم المحبة للغزالي في كتاب محبة جيتنا إمام الغزالي الذي ألفه لقمان الحكيم. وهدفه فهم مفهوم المحبة عند الإمام الغزالي من منظور لقمان الحكيم في كتاب محبة جيتنا. ونوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي جمع البيانات من مصادر البيانات الأولية والثانوية. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب محبة جيتنا إمام الغزالي الذي ألفه لقمان الحكيم. وطريقة تحليل المحتوى هي من خلال قراءة الكتاب بشكل شامل، والتحديد، وفهم محتويات الكتاب وتحليله. وخلصت نتائج البحث إلى أن المحبة أو الحب بشكل عام هي تجسيد أو دليل على الاهتمام بشيء يخلق إحساسًا بالحب والمودة وشعورًا كبيرًا بالانتماء بحيث يؤدي إلى السعادة والسلام وسيؤثر على حياة الأفراد والمجتمع. وفقًا لمنظور لقمان الحكيم، فإن أعلى مستوى من الحب هو محبة الله الخالق، ولا يوجد مستوى أعلى إلا حب الله سبحانه وتعالى والذي هو هدف جميع المستويات. حتى يكونوا قادرين على أن يأمرهم بالمعروف وينهون عن المنكر، ويتبعوا سنة النبي بقلوب مخلص. وللوصول إلى ذروة الحب الأعلى يجب أن تمر بعدة مراحل تبدأ بالتوبة والصبر والزهد.

الكلمات الأساسية : المفهوم، المنظور، المحبة، مراحل وصول الحب

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
<b>BAB II      KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Cinta/Konsep Teoritas .....	11
1. Pengertian Cinta Secara Umum.....	11
2. Cinta Kepada Allah .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	25
<b>BAB III      METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Konsep Mahabbah Secara Umum .....	35





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

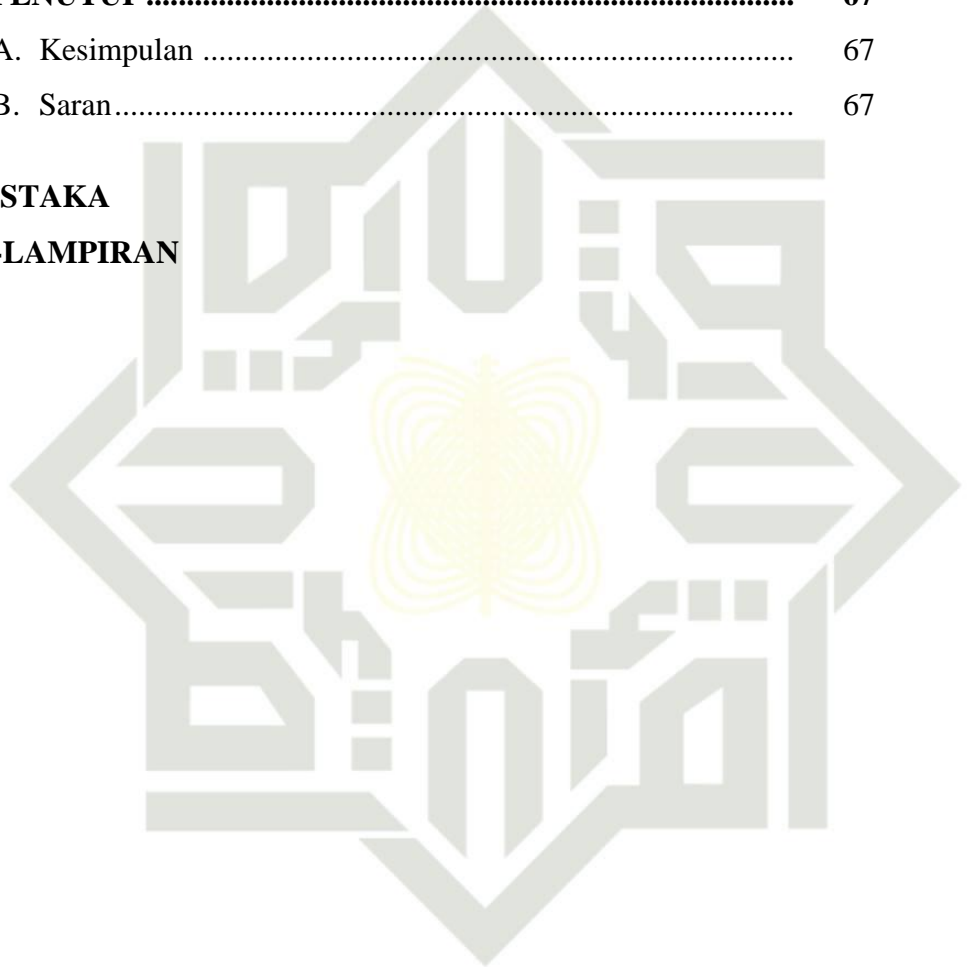
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Cinta Kepada Allah Menurut Imam Al Ghazali Dalam Buku Mahabbah Cinta Karya Lukman Al Hakim.....	41
C. Tahapan Mencapai Cinta Ilahi .....	57
D. Relevansi Mahabbah dan Pendidikan Agama Islam .....	62
<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67

**BAB V**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Profil Penulis Mahabbah Cinta
- LAMPIRAN 2** Sampul Depan Mahabbah Cinta
- LAMPIRAN 3** Sampul Belakang Mahabbah Cinta
- LAMPIRAN 4** Kutipan Halaman Pengertian Cinta
- LAMPIRAN 5** Kutipan Halaman Cinta Kepada Allah
- LAMPIRAN 6** Kutipan Halaman Tahapan Cinta Kepada Allah
- LAMPIRAN 7** Lembar Disposisi
- LAMPIRAN 8** Surat SK Pembimbing
- LAMPIRAN 9** Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
- LAMPIRAN 10** Lembar Bimbingan Skripsi

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, baik secara rohani maupun jasmani. Kesempurnaan manusia dengan makhluk Tuhan yang lain menjadikan manusia sebagai makhluk paling indah dan paling tinggi derajatnya. Keindahan manusia berpangkal pada diri manusia itu sendiri. Gambaran keindahan diri manusia tidak hanya dari aspek fisiknya namun juga tentang fungsi mental dan berbagai kemampuannya seperti berpikir, mencipta, merasa, dan berkeyakinan. Aspek mental ini menyatu dengan aspek fisik sehingga membentuk diri manusia yang hidup dan berkembang<sup>1</sup>.

Allah menciptakan manusia dan jin tidak lain untuk beribadah kepada-Nya. Hal ini merupakan fitrah manusia sebagai seorang hamba. Saat masih berada di alam ruh, manusia menjalin kontrak dengan Allah tentang perjanjian bahwa Allah merupakan Tuhan bagi seluruh manusia yang ada di alam semesta ini. Setelah melakukan perjanjian itu lantas segala aktivitas seperti shalat, ibadah, serta hidup dan mati hanyalah dipersembahkan untuk Allah<sup>2</sup>.

Seluruh penduduk langit termasuk Nabi Adam a.s. turut menyaksikan proses perjanjian antara manusia dengan Allah. Namun manusia sejatinya merupakan makhluk yang lemah dan tempatnya khilaf, ini merupakan fitrah bagi manusia. Oleh karena itu, manusia tidak dapat mengingat kembali proses

<sup>1</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 10.

<sup>2</sup> Nurcholis Misbah, *Sejatinya Kamu Milik Tuhan*, Cet-1 (Sidoarjo, Imtiyaz, 2017), h.4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalannya perjanjian dengan Allah sewaktu di alam ruh. Manusia kemudian dilahirkan oleh orang tuanya ke bumi dan orang tua juga yang membuat sang anak beragama Islam atau non-Islam.

Agama Islam merupakan rahmat bagi semesta alam, yang salah satu ajarannya yaitu kasih sayang dan cinta bagi sesama makhluk lebih lagi kepada Sang pemilik cinta (Allah). Dengan berbagai perbedaan yang ada, maka manusia dituntut untuk saling menebar cinta kepada sesama manusia dan bahkan kepada hewan sekalipun.

Banyak orang, baik dari kalangan sastrawan, pelajar, dan lain-lain membicarakan masalah cinta (mahabbah). Mereka selalu bertanya-tanya bagaimana hakikat dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, bagaimana kita mencintai dengan sesama? Apakah dengan hal-hal yang berbau asmara saja? Atau pujangga yang menyatakan perasaan pada kekasihnya saja?

Dan bagaimana pula kita mencintai Sang Maha cinta? Masalah cinta menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dibahas. Karena pada dasarnya, semua orang ingin mendapatkan cinta dan merasakan kebahagiaan. Apalagi, mereka sebagai makhluk sosial. Manusia tak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Seharusnya, mereka menjaga hubungan baik kepada satu sama lainnya. Hubungan baik itu harus dilandasi dengan cinta. Karena cinta akan membuahkan kebahagiaan pada manusia. Dan landasan cinta itu sendiri dilakukan Karena Allah SWT.

Cinta (mahabbah) merupakan inti penting dari sebuah rasa. Cinta sangat diutamakan dan harus diperankan dalam dunia modern. Karena, hampir

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua orang membahas dan selalu mengatakan cinta setiap hari. Esensi dari cinta itu sendiri bisa didefinisikan kecenderungan pada sesuatu yang menyenangkan. Hal ini berkaitan dengan lima dari indera kita. Pada setiap indera mencintai semua sesuatu yang memberikan kesenangan. Maka, mata mencintai rupa-rupa yang indah, telinga mencintai musik, dan lain-lain. Ini merupakan semacam cinta yang dimiliki juga oleh hewan-hewan. Namun, ada indera yang ditanamkan di hati dan tidak dimiliki oleh hewan-hewan. Dengan begitu, manusia menyadari pada indahnya dan unggulnya ruhani. Jadi, orang yang hanya mengunggulkan kesenangan inderawi tidak akan bisa memahami sesuatu yang dimaksudkan oleh Nabi SAW. Ketika beliau bersabda, bahwa ia mencintai shalat lebih daripada wewangian dan wanita, meskipun keduanya itu juga menyenangkan baginya. Orang yang mata hatinya terbuka, pasti akan memilih shalat<sup>3</sup>.

Allah SWT telah meletakkan kecintaan pada diri setiap hambanya terhadap istri, anak-anak, serta harta benda dunia. Karenanya, sebagai hambanya kita diperintahkanlah untuk selalu berhati-hati menjaga cinta tersebut agar tetap berada dalam koridor kecintaan kepada Sang Khalik<sup>4</sup>. Seperti pada kutipan berikut:

*“Tidak ada objek cinta secara hakiki bagi orang-orang yang memiliki penglihatan kecuali Allah SWT, dan tidak berhak untuk mahabbah (cinta) kecuali Dia.”*

<sup>3</sup> Al-Ghazali, *Kimyatussa'adah*, Mizan, Bandung, 1995 h. 107.

<sup>4</sup> Irawati Istadi, *Mendidik dengan Cinta*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016), h. 383.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cinta merupakan sifat yang manusiawi dan semua sering berbicara tentang cinta. Cinta secara bahasa menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah berasal dari kata bahasa Arab yaitu Al-Habab yang berarti air yang meluap setelah turun hujan lebat. Atas dasar itu, maka cinta diartikan sebagai luapan hati dan gejolaknya saat dirundung keinginan untuk bertemu dengan sang kekasih<sup>5</sup>. Adapun menurut Musfir bin Said Az-Zahrani, cinta adalah pengikat kuat yang mengikat antara manusia dengan tuhan-Nya, sehingga ia selalu ikhlas dalam beribadah kepada-Nya, dalam mengamalkan ajaran-ajaran-Nya, dan selalu istiqamah kepada agamanya. Cinta juga yang menyatukan secara spiritual antara seorang muslim dengan Rasulullah SAW, sehingga ia selalu berusaha istiqamah dalam mengikuti tuntunan Rasulullah, serta menjadikan beliau sebagai teladan tertinggi baik dalam ucapan maupun perbuatan. Juga cinta merupakan suatu kondisi psikologis terpenting, yang menyatukan dan mengharmoniskan hubungan antara sesama manusia<sup>6</sup>.

Al-Qur'an telah berbicara tentang cinta dalam sejumlah ayat kunci yang menjelaskan peran esensialnya. Cinta Allah kepada seorang hamba berkaitan erat dengan keberhasilan hamba dalam meneladani Nabi Muhammad SAW. Seperti yang disampaikan Al-Buthi dalam buku karyanya *Al-Hubb fi Al-Qur'an*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan berjudul *Kitab Cinta*<sup>7</sup>. Ayat Al Quran yang menjadi rujukan dan paling sering dikutip untuk hierarki cinta ini adalah: "Dia mencintai mereka, dan merekapun

<sup>5</sup> M. Rusli Amin, *Cinta Segitiga: Allah-Rasul-Manusia*, (Jakarta: AMP Press, 2015), h.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 17.

<sup>7</sup> M. Said Ramadhan Al-Buthi, *Kitab Cinta Menyelami Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2013), h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai-Nya (QS. Al-Maidah 5 : 54). Ayat ini memiliki dua interpretasi; pertama, Allah mencintai manusia; dan kedua, manusia mencintai Allah. Ketika manusia mulai mencintai-Nya, maka cinta Allah akan bertambah hingga mereka mampu meneladani Nabi SAW, menyucikan dan menambah jiwa mengingat Allah terus-menerus sehingga menjadi manusia yang sempurna<sup>8</sup>. Mukmin mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi cintanya kepada apapun dan siapapun. Orang beriman mencintai Allah tanpa pamrih. Cinta mereka lahir dari bukti-bukti yang mereka yakini serta pengetahuan sifat-sifat-Nya yang Maha Indah<sup>9</sup>.

Pada dasarnya semua manusia ingin saling mencintai, namun mereka tidak tahu bagaimana melakukannya. Hal ini terjadi karena manusia salah dalam memahami makna cinta, mereka hanya menerima informasi tentang cinta dari lagu dan sinetron<sup>10</sup>. Akibatnya, banyak kasus yang terjadi dengan alasan cinta, salah satunya bunuh diri. Berdasarkan catatan komnas Perlindungan Anak (PA) sepanjang Januari sampai Juni 2012, ada 20 kasus bunuh diri dengan korban 80 persen adalah remaja berusia 13-17 tahun delapan di antaranya karena masalah cinta<sup>11</sup>. Selain bunuh diri, reaksi akibat salah memahami cinta adalah agresi yang diarahkan kepada yang membuat cintanya tertolak, bukan hanya melukai, melainkan juga berusaha membunuh.

<sup>8</sup> Muhammad Amri, *Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. XIV, No. 1, 2013, h. 146.

<sup>9</sup> M. Said Ramadhan Al-Buthi, *Kitab Cinta Menyelami Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2013), h. 6..

<sup>10</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 345.

<sup>11</sup> Lihat Laurel Benny Saron Silalahi, "Putus cinta, salah satu penyebab ABG Indonesia Bunuh diri", Merdeka.com, 23 Juli 2012.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahabbah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan cinta, sangatlah diperlukan di dalam kehidupan manusia. Tanpa cinta, manusia tidak akan bisa merasakan nikmatnya kehidupan; baik cinta kepada sesama atau cinta kepada sang Khaliq. Namun, cinta kepada sang Khaliq (pencipta) haruslah di atas segala kecintaannya terhadap sesama atau lainnya.

Di dalam ajaran Agama Islam, Nabi Muhammad SAW. sendiri diutus oleh Allah SWT. untuk membawa misi “Rahmah lil alamin” (kasih sayang bagi semesta). Lebih jauh lagi, tasawuf sebagai salah satu bentuk pemahaman dalam Islam telah memperkenalkan betapa ajaran cinta (mahabbah) menempati kedudukan yang tinggi. Hal ini terlihat dalam ajaran Islam sendiri, dimana banyak tokoh-tokoh yang membahas masalah cinta (mahabbah). Salah satunya adalah Imam Al-Ghazali.

Tanpa cinta, perjalanan hidup manusia hanya akan diselimuti dengan kesepian yang menyiksa, tanpa cinta manusia akan keras hati dan menyakkan hatinya. Itulah sebabnya, suatu hari Khalifah Ali bin Abi Thalib mengatakan kepada putranya, “Orang yang kesepian adalah orang yang tidak memiliki kekasih hati.” Oleh karena itu, seorang penyair asal India Muhammad Iqbal mengatakan dalam syairnya, “Karena cinta, pribadi akan abadi dan lebih hidup, lebih bersinar, dan memancar cahaya yang sangat menyilaukan mata”<sup>12</sup>.

Perkataan dari Khalifah Ali bin Abi Thalib kepada putranya memberitahukan kepada manusia bahwa, hidup ini tidak akan sempurna apabila di dalam hati setiap manusia tidak ada rasa cinta. karena dengan cinta

<sup>12</sup> Ahmad Syaichu Tabrani, *Dahsyatnya Cinta “Menyelami Samudera Cinta dalam Sabda Nabi”*, Cet-1 (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h.3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia memiliki kekuatan untuk bersemangat, dengan cinta manusia akan menciptakan energi yang dahsyat. Dengan cinta manusia akan memiliki kepribadian yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta memberikan kehidupan bagi orang yang berada di sekitarnya, dengan cinta manusia akan berada di jalan yang benar karena tuntunan dari cinta itu sendiri.

Pembahasan tentang cinta tentu saja tidak akan pernah ada habisnya dan selalu menjadi pembahasan yang menarik bagi setiap orang. Oleh karena itu, pembahasan tentang cinta mendapat perhatian yang sangat besar ahli dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Yakni di bidang pendidikan, filsafat, psikologi dan ilmu tasawuf. Seperti Plato yang mengartikan cinta sebagai kecenderungan kepada kebaikan. Disamping mengajarkan tentang cinta, Plato mengajarkan tentang adanya realitas, tetapi bukan realitas yang dipahami kebanyakan orang yang bersifat indrawi. Melainkan realitas sesungguhnya yang bersifat rohani yang dikenal dengan idea (Wujud hakiki)<sup>13</sup>.

Dari banyaknya pemaknaan (ungkapan) mengenai cinta, hal ini tak lain adalah buah dari cinta. Sedangkan cinta itu sendiri sesuatu yang hanya bisa dirasakan dan sulit untuk direalisasikan melalui kata-kata, mungkin karena sulitnya ungkapan yang tepat untuk mengartikannya atau karena keberadaannya yang sangat penting. Maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Cinta adalah fitrah manusia.

Berdasarkan uraian di atas, menurut penulis ada nilai yang sangat penting, yakni esensial cinta dalam ajaran Islam, terutama Cinta kepada Allah.

<sup>13</sup> Fu'ad Farid Ismail dan Abdul Hamid, *Cara Mudah Belajar Filsafat*, Cet-2, (Jakarta:IRCiSod, 2012),h. 62.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Mahabbah Kepada Allah dalam perspektif Luqman El Hakim dalam Bukunya yang berjudul Konsep Mahabbah Cinta menurut Imam Al-Ghazali menjadi skripsi yang berjudul “Memahami Konsep Mahabbah Al-Ghazali Dalam Buku Mahabbah Cinta Imam Al-Ghazali Karya Luqman El Hakim”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Konsep Mahabbah Menurut Imam Al-Ghazali berdasarkan perspektif Luqman El Hakim yang Tertuang Dalam Buku Mahabbah Cinta.?
2. Bagaimana hubungan Konsep Mahabbah terhadap Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana Konsep Mahabbah Kepada Allah menurut Imam Al-Ghazali berdasarkan perspektif Luqman El Hakim?

#### C. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penulisan skripsi tidak mungkin dapat dibahas secara keseluruhan. Maka penulisan ini perlu dibatasi supaya tidak melebar dan menyimpang dari fokus masalah yang sudah ditentukan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Konsep Mahabbah Menurut Imam Al-Ghazali Yang Tertuang Dalam Buku Mahabbah Cinta.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang telah teridentifikasi dan dibatasi diatas, selanjutnya penulis memformulasikan rumusan masalah ke dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yaitu :

1. Bagaimana konsep Mahabbah secara umum menurut Imam Al-Ghazali dalam perspektif Luqman El Hakim dalam Buku Mahabbah Cinta?
2. Bagaimana konsep Mahabbah Kepada Allah menurut Imam Al-Ghazali dalam perspektif Luqman El Hakim dalam Buku Mahabbah Cinta?
3. Bagaimana hubungan konsep Mahabbah kepada Allah pada Pendidikan Agama Islam?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah mengkaji konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali dalam perspektif Luqman El Hakim pada Buku Mahabbah Cinta.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritik

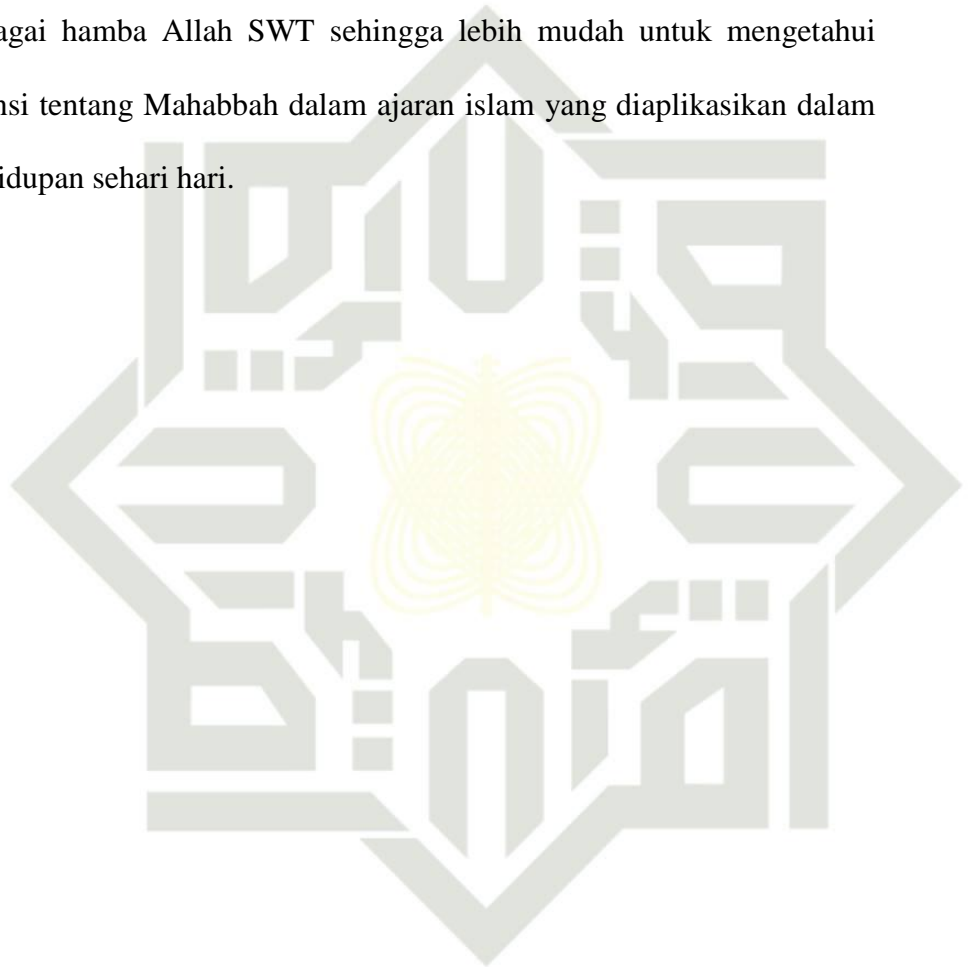
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi perguruan tinggi.
- b. Penelitian ini secara langsung akan menambah khazanah ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam. Khususnya mengenai Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali menurut perspektif Luqman El Hakim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Praktis**

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat dalam mengetahui konsep Mahabbah Cinta menurut Imam Al-Ghazali
2. Selain itu juga akan lebih memberikan kesadaran spiritual bagi manusia sebagai hamba Allah SWT sehingga lebih mudah untuk mengetahui esensi tentang Mahabbah dalam ajaran islam yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Cinta/Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Cinta Secara Umum

Secara garis besar cinta itu mencakup rasa suka, sayang, rindu, ketertarikan, berbagi, adanya pengertian dan saling memahami serta menerima apa adanya. Cinta adalah saling pengertian, saling menguntungkan, berbagi, saling memaafkan, dan kesetiaan melalui waktu yang baik dan buruk<sup>1</sup>. Cinta itu adalah kelembutan, yang diuji oleh godaan, dikuatkan oleh kesusahan, yang tidak berubah oleh ketidakhadiran. Namun lebih dari itu semua, cinta takkan lekang oleh waktu.

Dalam bahasa indonesia kata cinta berarti suka sekali, sayang sekali, kasih sekali, ingin sekali, berharap sekali, rindu, makin ditinds makin terasa rindunya, susah hati (khawatir) tiada terperikan lagi<sup>2</sup>. Sementara itu dalam bahasa inggris dikatakan cinta adalah Love yang artinya, cinta, asmara, asmara pada pandangan pertama, ia jatuh cinta, kecintaan, kasih, kasih sayang<sup>3</sup>.

Dalam Bahasa Arab, banyak sekali kosakata yang bermuara pada arti cinta sesuai tingkat kekuatan dan pengaruhnya bagi para pecinta.

<sup>1</sup> Agus Susanto, Rational Love; *Nikmat Cinta Tanpa Galau*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), h. 8.

<sup>2</sup> KBBI, pencarian 'cinta' diakses dari <https://kbbi.web.id/cinta> di akses pada Sabtu, 24 April 2021 pukul 08.38

<sup>3</sup> Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus inggris-indonesia*. (Jakarta, PT. Gramedia 1993), h. 366.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, Al-Qur'an paling sering menyebut kata cinta dengan kata Hubb. Dengan berbagai bentuknya, Alquran menyebutnya hingga 93 kali<sup>4</sup>. Hubb adalah bentuk masdar (kata benda) dari kata habba-yuhibbu yang mempunyai arti: a). membiasakan dan tetap, b). Menyukai sesuatu karena punya rasa cinta<sup>5</sup>. Menurut Ibnu Qayyim, kata mahabbah juga berasal dari kata hibbah atau habbah yang artinya biji atau benih<sup>6</sup>. Demikian pula dengan pendapat Al-Hujwiri bahwa mahabbah berasal dari kata hibbat yang merupakan benih-benih yang jatuh di tengah gurun lalu tumbuh<sup>7</sup>. Begitulah, jika dalam konteks manusia, cinta juga dapat tumbuh dan berkembang dalam hati seseorang jika disiram dan dirawat. Cinta dalam agama Allah merupakan tali dan landasan iman terbesar, seperti kebenaran yang disampaikan oleh Rasullullah SAW. Cinta juga memiliki jembatan yang dibentangkan Allah di antara orang-orang yang beriman dan menyambung hati mereka dengan-Nya.

Adapun dalam bahasa Indonesia, cinta bermakna ,selalu teringat dan terpikir di hati<sup>8</sup>. Terdapat beragam persepsi dan definisi cinta, dimana masing-masing berusaha untuk menyibak dan menguak tabir misteri cinta.

Ada pula yang mendefinisikan cinta sebagai perasaan seseorang terhadap lawan jenisnya karena ketertarikan terhadap sesuatu yang

<sup>4</sup> Muhammad Fuad, Abdul Baqi, *Mu'jam Al-Mufahras li Al Fadhin Al-Qur'an* (Kairo: Darul Kutub Misriyah, t.t.), h. 191-193.

<sup>5</sup> Badrudin, Akhlak Tasawuf, *cet ke 2*, (Serang: IAIB Press, 2015), h. 132.

<sup>6</sup> Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Raudah al-Muhibbin Wa Nuzhah al-Musytaqqin*, (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah, 1995).

<sup>7</sup> Abdul Hadi W.M, *Sastra Sufi, Sebuah Antologi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), cet. ke-3, h. 89.

<sup>8</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*, cet ke 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 238.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh lawan jenisnya (misalnya; sifat, wajah dan lain-lain), namun diperlukan pengertian dan saling memahami untuk dapat melanjutkan hubungan. Haruslah saling menutupi kekurangan, mau menerima pasangannya apa adanya tanpa pemaksaan oleh sebelah pihak, dan berbagi suka dan duka bersama.

Para ilmuwan juga berusaha merumuskan pengertian cinta berdasarkan kapasitas keilmuannya masing-masing. Ahli fisika mendefinisikan cinta sebagai gaya tarik menarik antara dua manusia berlainan jenis yang besarnya berbanding lurus dengan intensitas pertemuan, menyebabkan terjadinya gerak lurus beraturan untuk saling mendekat, sehingga menimbulkan resonansi antara dua hati. Akhirnya melebur menjadi satu dengan frekuensi gelombang cinta yang sama. Sedang menurut ahli Kimia, cinta adalah reaksi yang melibatkan beberapa unsur yaitu unsur P (Pandangan), Se (Senyuman), Li (Lirikan), dan Ra (Rayuan) dengan katalisator S (Suka dan sayang) sehingga menjadi senyawa  $C_1NT_4$ <sup>9</sup>.

M. Scoot Peck mengatakan, cinta adalah sesuatu yang terlalu luas dan mendalam untuk benar-benar dipahami atau diukur atau dibatasi dengan kata-kata. Sebuah akibat dari kemisteriusan cinta adalah tidak seorang pun memiliki definisi cinta yang benar-benar memuaskan. Peck sendiri mendefinisikan cinta sebagai suatu keinginan untuk

<sup>9</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III*, cet ke 4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 238.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan diri pribadi dengan tujuan memelihara pertumbuhan spiritualitas diri atau orang lain.

Daniel Goleman menyatakan bahwa cinta adalah salah satu dari macam emosi yang berupa: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, dan kemesraan<sup>10</sup>. Menurut Erich Fromm, cinta membutuhkan kesenangan dalam ketenangan, sebuah kemampuan untuk menikmati proses menjadi, bukan bertindak, memiliki, atau memanfaatkan. Lebih jauh Fromm menjelaskan bahwa cinta adalah kekuatan, kemandirian, integrasi diri yang dapat berdiri sendiri dan menanggung kesunyian. Dalam hal ini, asumsi dasar dari cinta adalah kebebasan dan kesetaraan sehingga cinta merupakan sebuah tindakan spontan dan spontanitas kemampuan untuk bertindak atas keinginannya sendiri. Jika kecemasan dan kelemahan diri membuat tidak mungkin untuk individu agar berakar dari dirinya sendiri, dapat dikatakan bahwa ia tidak bisa mencintai.

Selanjutnya, Fromm mengatakan bahwa cinta adalah afirmasi yang bergairah terhadap objeknya. Artinya, cinta merupakan sebuah pengejaran aktif dengan tujuan kebahagiaan, perkembangan, dan kemerdekaan dari objeknya<sup>11</sup>. Menurut Syekh Syibli, Cinta adalah lenyapnya apa pun selain yang dicintai dalam hatinya. Ia juga berkata, Cinta adalah ketika kamu cemburu apabila dia mencintai orang lain seperti dia mencintaimu<sup>12</sup>. Dikatakan, cinta adalah kegembiraan hati melihat keindahan sang kekasih.

<sup>10</sup> Peck Scoot, *The Road Less Travelled*, (Bandung: Pustaka Mandiri, 2003), h. 22.

<sup>11</sup> Muhammad Nuchid, *Romantisme Kalam Tuhan*, h.12.

<sup>12</sup> Abd Al-Rahman ibn Muhammad Al-Anshari Masyariq Al- Qulub wamafatih masrar Al-Ghuyub, *Terjemahan Abad Badruzaman, Mari Jatuh Cinta Lagi: Kitab Para Perindu Allah*, cet ke 1 (Jakarta: Zaman, 2011), h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikatakan pula, cinta adalah sang pencinta menghilangkan sifat-sifat dirinya dan menempatkan kekasihnya pada dirinya. Menurut Syekh Ibnu Athaillah, Cinta adalah dahan yang dicangkok didalam rasa, lalu membuahkannya logika<sup>13</sup>.

Cinta dalam islam bukan sebuah kebebasan tanpa batas, bukan pula kemerdekaan tanpa tanggung jawab. Cinta merupakan metode pendidikan ilahi yang terkait dengan emosi dan perasaan. Cinta adalah ruh iman dan amal kedudukan dan keadaan, yang jika cinta ini tidak ada disana maka tak ubahnya jasad yang tidak memiliki ruh<sup>14</sup>.

Kekuatan cinta seseorangpun bermacam-macam, demikian masa berlangsungnya. Ada yang tertancap dalam sanubari, ada juga yang bagaikan pohon, yang akarnya terhujam kebawah dan dipucuknya banyak buah. Cinta semacam ini dapat membuat sipecinta terpaku dan terpukau bahkan tidak lagi menyadari keadaan sekelilingnya karena yang dirasakan serta yang terlihat olehnya hanya sang kekasih. Ada juga yang hanya betengger di permukaan hati, seumur mawar, sekejap saja bertahan lalu layu, tidak mampu manaha rayuan pihak lain atau tidak sabar menahan deritanya<sup>15</sup>.

Mereka yang berusaha menjelaskannya, menggunakan berbagai ungkapan bahkan bahasa. Ada yang menggunakan bahasa moral, ada juga yang menggunakan bahasa sosiologi atau biologi, tapi tidak sedikit pula

<sup>13</sup> Ibnul Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus salikin*, Penerjemah: Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), h. 351.

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an "Kalung Permata Buat Anak-Anakku"*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 76.

<sup>15</sup> Wasalami, *Mahabbah Dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah (PPS UIN Alaluddin Makassar, 2014)*. H. 85.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjelaskan dengan bahasa tasawuf atau filsafat. Seperti cinta Rabi'ah kepada Tuhannya yakni cinta yang memenuhi seluruh jiwanya, sehingga ia menolak lamaran kawin, dengan alasan dia milik Tuhan yang dicintainya, dan siapapun yang ingin kawin dengannya harus meminta izin kepada Tuhan<sup>16</sup>. Belum lagi bahasa pemuda yang sering berbeda pandangannya dengan pandangan orang dewasa yang berpengalaman, sehingga bermacam-macam penjelasan ditemukan dalam berbagai literatur, termasuk literatur keagamaan. Secara umum orang berkata bahwa cinta adalah kecenderungan hati kepada sesuatu. Kecenderungan ini boleh jadi disebabkan karena lezatnya yang dicintai atau karena manfaat yang diperoleh darinya bisa juga lahir dari naluri pecinta, seperti cinta ibu kepada anaknya, seorang anak kepada keluarganya, seorang guru kepada muridnya, atau seorang hamba kepada Tuhan-Nya<sup>17</sup>.

Cinta merupakan kewajiban yang paling mulia dan pondasi keimanan yang paling kuat. Setiap perbuatan sesungguhnya digerakkan oleh cinta, baik itu perbuatan yang positif maupun perbuatan yang negatif<sup>18</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dimengerti bahwa cinta (Al-mahabbah) merupakan keinginan yang sangat kuat terhadap sesuatu melebihi kepada yang lain atau ada perhatian yang khusus, sehingga

<sup>16</sup> Ibid., h. 24.

<sup>17</sup> Khoirul Rosyidi, *Cinta Dan Keterasingan*, (Surabaya: Mizan, 2017), h. 123.

<sup>18</sup> Rochelle sammel, *Emosi: Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya*, (Jogyakarta: Kanisius, 1986), h. 55.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan usaha untuk memiliki dan bersatu dengannya, sekalipun dengan pengorbanan.

Cinta sebagai sebuah konsep, masuk dalam perbincangan filsafat melalui agama, khususnya ketika asal mula dunia dilukiskan sebagai suatu tindakan penciptaan atau pencipta yang diakui sebagai yang mencintai ciptaan-Nya, baik secara keseluruhan atau sebagian. Akan tetapi konsep cinta juga merupakan sebuah subjek meditasi filosofis yang berkaitan dengan masalah-masalah etis. Cinta, sebagai salah satu dorongan manusia yang paling kuat, awalnya lebih dilihat sebagai kebutuhan akan kontrol, teristimewa ketika manusia sebagai rational animal (makhluk yang berakal) mampu menggunakan kemampuan rasionalnya. Banyak tulisan etika mengenai cinta dimaksudkan untuk menunjukkan sarana dimana kesenangan dan nilai-nilai cinta yang lain dapat tetap dipertahankan tanpa harus terjebak pada perangkat seksualitas yang dianggap jahat. Spekulasi ini berlangsung sejak zaman Plato sampai Neoplatonis<sup>19</sup>.

Secara umum cinta diartikan sebagai emosi yang membawa kebahagiaan yang terbesar dan perasaan puas yang sangat dalam. Kalau kita mencintai orang lain, kita senang bergaul dengan mereka. Apa yang terjadi pada mereka penting bagi kita, dan kehidupan mereka terikat pada kita. Kalau kita mencintai orang lain kita memang merasa senang terhadap mereka. Tetapi tidak hanya itu. Perasaan mencintai menciptakan perasaan khusus dalam lubuk hati kita. Kadang-kadang kita dapat memilih orang

<sup>19</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-2*, (Bandung: Pustaka Awan, 2010)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kita cintai seperti suami, istri, atau teman. Tetapi ada yang diberikan kepada kita seperti orang tua dan anak-anak kita. Perasaan cinta dapat dialami secara mendalam dan mempengaruhi hidup kita. Apa yang disebut “jatuh cinta” menggambarkan apa yang dialami seseorang ketika sedang dikuasai emosi yang hebat<sup>20</sup>.

Abraham H. Maslow menggambarkan cinta sebagai pengalaman yang terdiri dari kelembutan serta kasih sayang dengan penuh kegembiraan, kebahagiaan, kepuasan, kebanggaan bahkan perasaan yang meluap-luap. Ada kecenderungan untuk berdekatan-dekatan, mengadakan kontak yang lebih mesra, untuk membelai dan merangkul orang yang dicintai, dan merindukannya. Orang ini kemudian dipandang sebagaimana yang kita hendaki, sebagai orang yang cantik, yang baik, yang menarik hati, kita merasa senang memandang wajahnya, atau berada dekat dengan orang yang dicintai, dan merasa tertekan bila berpisah dengannya<sup>21</sup>.

Erich Fromm mengatakan bahwa cinta adalah seni. Maksudnya yaitu cinta bukanlah keadaan yang seseorang alami, ataupun sekedar fenomena semu yang tidak memiliki arti nyata. Menurutnya cinta membutuhkan pengetahuan, usaha, dan pengalaman<sup>22</sup>. Fromm menyebut konsep cintanya dengan istilah cinta produktif. Menurutnya keproduktifan adalah kemampuan manusia untuk menggunakan kekuatan-kekuatan dan untuk merealisasikan potensialitas yang inheren di dalam dirinya. Jika

<sup>20</sup> Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack, *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 339.

<sup>21</sup> Khoirul Rosyadi, *Op. Cit., Cinta dan Keterasingan*, h. 100.

<sup>22</sup> Khoirul Rosyadi, *Op. Cit., Cinta dan Keterasingan*, h. 106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang menyatakan dia harus menggunakan kekuatan kekuatannya, maka orang tersebut menyatakan bahwa dia harus bebas, tidak tergantung pada seseorang yang mengontrol kekuatan-kekuatan tersebut. Dia dibimbing oleh akal selama dapat menggunakan kekuatan-kekuatannya. Keproduktifan berarti bahwa manusia mengalami dirinya sebagai pengejawantahan kekuatan dan sebagai aktor, bahwa orang itu merasakan dirinya satu dengan kekuatannya dan pada saat yang sama kekuatan itu tidak disembunyikan atau dialienasikan dari dirinya.

Selanjutnya Fromm mengatakan bahwa cinta ibu merupakan contoh dari cinta produktif yang paling tepat dan paling mudah dipahami. Esensinya yang serupa adalah perlindungan dan tanggung jawab selama di dalam kandungan, ibu “bekerja keras” untuk anaknya. Dan setelah kelahiran, cintanya terkandung dalam upaya untuk membuat anak itu tumbuh. Cinta ibu tidak bergantung pada syarat-syarat yang harus dipenuhi agar anak dicintai. Ia tidak bersyarat, tetapi didasarkan hanya pada permohonan anak dan respon-respon ibu. Tidak mengherankan bahwa cinta ibu telah menjadikan sebuah simbol dari bentuk cinta yang paling tinggi dalam seni dan agama.

Sedang menurut Hamka, cinta itu adalah perasaan yang mesti ada pada tiap-tiap diri manusia, ia laksana setetes embun yang turun dari langit, bersih dan suci. Hanya saja tanahnya yang berlainan menerimanya. Jika ia jatuh ke tanah yang tandus, tumbuhlah oleh karena embun itu kedurjanaan, kedustaan, penipu, langkah serong, dan lain-lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkara yang tercela. Tetapi jika ia jatuh kepada tanah yang subur, di sana akan tumbuh kesucian hati, keikhlasan, setia, budi pekerti yang tinggi, dan lain-lain perangai yang terpuji.

## 2. Cinta Kepada Allah

Menurut istilah, Mahabbatullah memiliki arti mencintai Allah, merupakan sikap dari jiwa seseorang yang mengisyaratkan pengabdian diri, pengorbanan diri dan cinta kepada Allah<sup>23</sup>. Mahabbah juga didefinisikan sebagai hubungan hati yang sejati dengan Sang Kekasih, kerinduan yang besar kepada Kekasih yang tidak dapat dilawan, tunduk sepenuh hati kepada Sang Kekasih disetiap saat, atau memperhatikan keinginan yang dicinta (Al-Mahbub) dan hilangnya pecinta (Al-Muhibb) dari dirinya sendiri.<sup>24</sup> Sebagaimana firman Allah swt. dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 31-32:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾  
قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ ﴿٣٢﴾

Artinya

Katakanlah: "Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir."

<sup>23</sup> Muhammad Abdul Mujieb.dkk, *Insiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Hikmah, Jakarta, 2009, h.269.

<sup>24</sup> Muhammad Fathullah Gulen, *Kalbin Zumrut Tepeleri*, Terj. Fuad Syaifudn Nur, *Tasawuf untuk Kita Semua*, Republika, Jakarta, 2013, h.265.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku *Cinta Abadi Para Kekasih Allah* yang ditulis oleh Faqir Zulfiqar Ahmad Naqshabandi disebutkan bahwa Allah SWT, Tuhan alam semesta, menanamkan benih cinta-Nya di hati setiap manusia saat penciptaan mereka. Karena itulah setiap manusia dilahirkan dalam kondisi awal (fitrah) berislam. Fitrah inilah, dan bukan argumen-argumen rasional, yang mendorong setiap orang untuk percaya kepada adanya Allah SWT dan menyembah-Nya semata.<sup>25</sup>

Selanjutnya, M. Habib Mustopo dalam bukunya *Ilmu Budaya Dasar (Kumpulan Essay Manusia Dan Budaya)* mengutarakan bahwa cinta itu berasal dari kebutuhan untuk mengatasi keterpisahan, untuk mencapai penyatuan. Kenyataan-kenyataan cinta terhadap Allah mempunyai sifat dan aspek yang berbeda samabanyaknya dengan cinta terhadap manusia dan dalam arti yang luas kita menentukan perbedaan-perbedaan yang sama<sup>26</sup>.

Mahabbah yang sejati terwujud ketika seseorang menghadapkan dirinya kepada Allah yang dicinta (Al-Mahbub) dengan segenap jiwa dan raga, sehingga mengalami baqa' (kekal) dengan-Nya, yang disertai dengan pengetahuan tentang-Nya dan keterlepasan dari segala keinginan yang lain yang ada pada dirinya<sup>27</sup>.

Manusia adalah salah satu makhluk Allah yang telah diberi rasa cinta, sehingga manusia mampu menjadikan dirinya makhluk yang mampu mengasihi sesamanya. Dengan perasaan cinta itu pula manusia dapat

<sup>25</sup> Faqir Zulfiqar Ahmad Naqshabandi, *Cinta Abadi Para Kekasih Allah (Apendik : Filsafat Cinta, Cinta & Akal)*, (Cet Pertama, Bandung: Penerbit Marja", 2002 ) h.15.

<sup>26</sup> M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar (Kumpulan Essay-Manusia Dan Budaya)*, Surabaya: Usaha Nasional, 1989) h.79.

<sup>27</sup> Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik, Rajawali Pers*, Jakarta, 2016., h.56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Seperti pada kutipan berikut:

*“Barang siapa yang mencintai sesuatu tanpa ada kaitannya dengan mahabbah kepada Tuhan adalah suatu kebodohan dan kesalahan karena hanya Allah yang berhak dicintai”.*

Cinta adalah fitrah yang terbawa sejak lahir dan senantiasa hidup dalam hati setiap manusia. Cinta bukanlah sesuatu yang statis, tetapi cinta itu dinamis, penuh vitalitas dan energi sehingga mampu membangkitkan potensi tersembunyi dalam diri sampai dahaga cinta itu terpuaskan. Cinta dapat merubah karakter manusia dan melahirkan energi positif yang akan membuat manusia lemah menjadi kuat, yang pemalu menjadi percaya diri, yang kasar menjadi lembut, yang dzalim menjadi penyayang, yang kikir menjadi pemurah, dan yang tidak peduli menjadi perhatian.

Kecintaan hamba kepada Allah dan Rasul-Nya adalah bentuk kepatuhan. Mereka membuktikan rasa cintanya dengan mematuhi perintah-Nya, mengutamakan ketaatan kepada-Nya, dan mencari keridhaan-Nya. Sedangkan kecintaan Allah kepada hamba adalah dengan memuji mereka serta memberi ampunan, pahala, kenikmatan, rahmat, pemeliharaan dan taufik<sup>28</sup>. Oleh karena itu, seseorang akan merasakan manisnya iman apabila mempunyai rasa cinta yang tinggi kepada Allah.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Imam Al-Ghazali, *Mukasyafah Al-Qulub : Al-Muqarrib ila Hadhrat ‘Allam Al-Ghuyub fi ‘Ibn Ti-Tashawwuf*, Terj. Irwan Kurnawan, *Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi : Ziarah Rohani Bersama Imam AlGhazali*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2012, h.45.

<sup>29</sup> Ibn Taimiyah, *At-Tuhfad Al- ‘Iraqiyah fi Al-Amal Al-Qalbiyyah wa Yaliha Amradh Al-Qulub wa Syifa’uhu*, Terj. Muhammad A-IMighwar, *Mengenali Gerak-gerik Kalbu*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2001.h. 78.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cinta akan selalu menampilkan keindahan dan senantiasa berusaha mempersembahkan yang terbaik kepada zat yang dicintainya demi mendapatkan balasan cinta dari Sang Kekasih. Hal inilah yang dirasakan oleh para pencari cinta Ilahi, yang berusaha menemukan cinta yang hakiki dalam hidup sebagai sebuah jalan yang akan mengantarkannya kepada cinta sejati antara makhluk dengan Allah SWT sebagai pencipta.

Cinta kepada Allah akan berimplikasi terhadap pribadi seorang manusia (Pecinta). Dia akan berusaha mendedikasikan dirinya, meluangkan waktunya dan bahkan mengorbankan jiwa dan raganya dalam rangka membuktikan cintanya kepada Allah SWT. Cinta kepada Allah akan melahirkan kerelaan serta keikhlasan untuk melakukan apa saja yang diperintahkan agar dapat meraih balasan cinta dari-Nya

Seiring dengan perkembangan zaman yang cepat berubah, kini hamba Allah cenderung mengabaikan nilai-nilai agama, salah satu nilai agama adalah bagaimana mencintai sang pencipta yang telah memberikan anugerah dalam hidup ini, Islam adalah agama yang ajarannya didasarkan pada realitas, bukan pada khayalan. Islam tidak menafikan adanya perasaan saling mencintai antar manusia, sebab hal itu adalah *fithrah* manusia.

Secara naluriah, seseorang akan mencintai pasangan, keluarga, harta, dan tempat tinggalnya. Akan tetapi tidak sepatutnya sesuatu yang bersifat duniawi tersebut lebih dicintai dibanding Allah dan Rasul-Nya. Jika manusia lebih mencintai sesuatu yang bersifat duniawi berarti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imannya tidak sempurna, dan ia harus berusaha untuk menyempurnakannya.

Dalam masalah cinta pasti memiliki konsekuensi dari perasaan cinta yang dimiliki. Bila cinta itu suci dan sejati akan mendapat kebahagiaan tersendiri, tetapi bila kadar cinta itu tidak sebesar iman yang dimiliki berarti akan berakibat fatal bagi diri dan cintanya.

Cinta hamba kepada Tuhannya adalah suatu rasa manifestasi yang dapat mengantarkan ke derajat yang lebih tinggi, sempurna dan suci. Kedudukan yang tinggi ini menuntut manusia untuk berkorban demi penciptanya, sebagaimana yang dilakukan oleh seseorang kepada orang yang dicinta. Seorang pecinta harus mencintai obyek yang di cinta dengan hati yang tulus. Ia harus rela berkorban demi yang di cintai sebagai bukti atas cintanya.

Rasa cinta adalah sesuatu yang wajib ada, seseorang dapat menaati perintah Allah dan Rasul Nya karena adanya dasar cinta. Cinta merupakan awal dari ketaatan, jika rasa cinta telah tumbuh dalam diri seseorang, maka seseorang akan beramal shalih atau taat menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.<sup>30</sup>

Begitulah kiranya orang yang menjadikan Allah sebagai tujuan cintanya, akan rela melakukan apapun yang diperintahkan-Nya dan berusaha semaksimal mungkin agar tidak tergelincir untuk melakukan hal-hal yang menjadi larangan-Nya, Pecinta akan sangat khawatir jika salah

<sup>30</sup> Mudasir, *Ilmu Hadis*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, h.65.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu ucapan ataupun perbuatannya melanggar aturan Allah SWT sehingga akan sangat berhati-hati dalam berucap dan berbuat demi mendapatkan balasan cinta berupa pahala, rahmat serta keridhaan-Nya baik di dunia maupun di akhirat.

### B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayub Kumalla dengan judul “Konsep Mahabbah (Cinta) Dalam “Rubaiyat” Karya Rumidan Relevansinya Dalam Pendidikan Agama Islam” mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Antara penelitian penulis dan penelitian Ayub Kumalla memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Ayub Kumalla tentang Mahabbah dalam Rubaiyat Karya Rumidan dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya “*Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali*”
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hartati dengan judul “Mahabbah Perspektif Al-Ghazali dan Rabi’ah Al-Adawiyah (Studi Komparasi) mahasiswa jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Gunung Djati Bandung pada tahun 2018. Antara penelitian penulis dan penelitian Hartati memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perspektif Mahabbah. Namun bedanya saudara Hartati tentang Perspektif Al-Ghazali dan Rabi'ah Al-Adawiyah, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *"Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali"*

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Latif dengan judul "Konsep Cinta "Al-Hubb" Menurut M. Quraish Shihab dan M. Said Ramadhan Al-Buthi" mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2019. Antara penelitian penulis dan penelitian Muhammad Latif memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Muhammad Latif tentang Menurut M. Quraish Shihab dan M. Said Ramadhan Al-Buthi, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *"Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali"*
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Saputra dengan judul "Konsep Mahabbah dalam Pemikiran Syekh Zulfikar Ahmad" mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Antara penelitian penulis dan penelitian Ali Saputra memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Ali Saputra tentang Konsep

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahabbah Menurut pemikiran Syekh Zulficar Ahmad, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamzah dengan judul “Mahabbah Dan Deradikalisasi: Pendekatan Tasawuf” mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019. Antara penelitian penulis dan penelitian Muhammad Hamzah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Muhammad Hamzah tentang Konsep Mahabbah Menurut pemikiran Tasawuf, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Ilmy dengan judul “Konsep Cinta dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam” mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Bandung pada tahun 2017. Antara penelitian penulis dan penelitian Muhammad Irfan Ilmy memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Muhammad Irfan Ilmy tentang Konsep Cinta dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*

7. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Aqodah dengan judul “Hubungan Antara Mahabbah Dan Prestasi Belajar Siswa Mts Miftahul Ulum Desa Karangan Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro” mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015. Antara penelitian penulis dan penelitian Muhammad Irfan Ilmy memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Lia Aqodah tentang Hubungan Cinta dan Prestasi Belajar Siswa, sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*
8. Penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin Mustamin dengan judul “Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah” mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Gorontalo pada tahun 2020. Antara penelitian penulis dan penelitian Kamaruddin Mustamin memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Kamaruddin Mustamin meneliti tentang Konsep Mahabbah menurut Rabi'ah Al-Adawiyah sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*



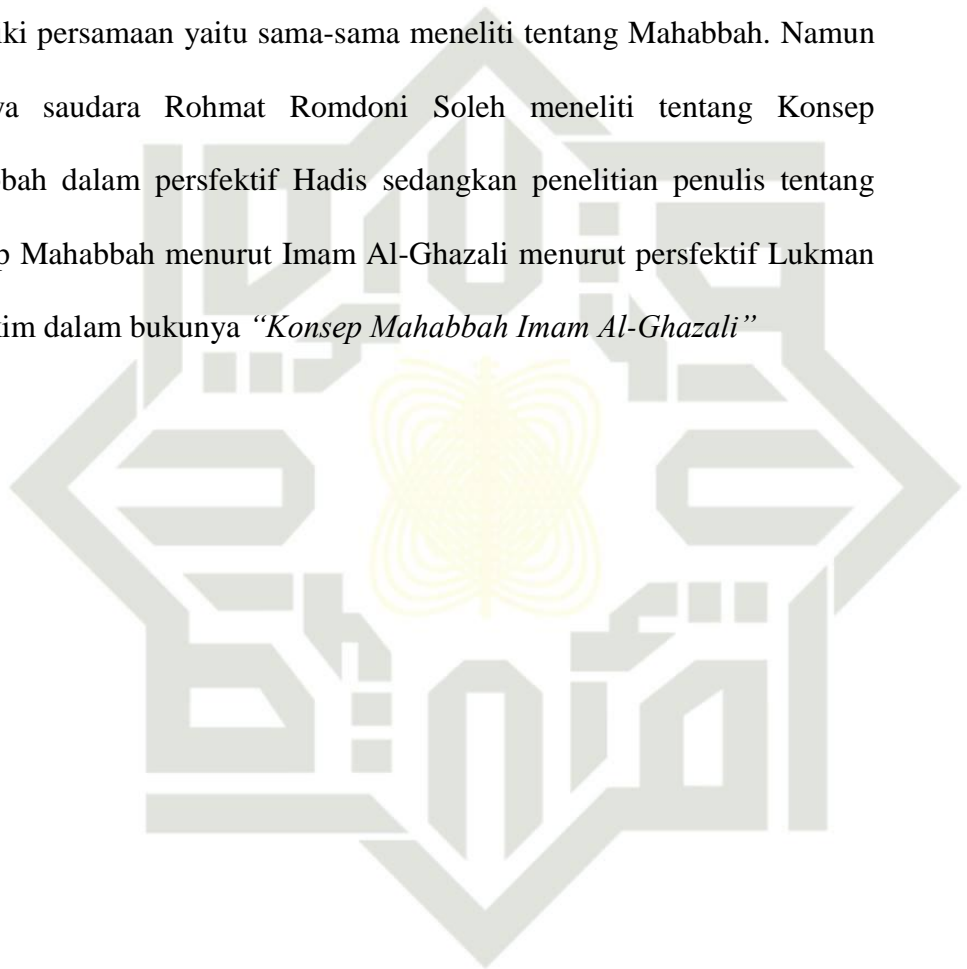
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penelitian yang dilakukan Rohmat Romdoni Soleh dengan judul “Hubbullah (Cinta Allah ) Dalam Perspektif Hadis” Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul Jakarta pada tahun 2018. Antara penelitian penulis dan Rohmat Romdoni Soleh memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Mahabbah. Namun bedanya saudara Rohmat Romdoni Soleh meneliti tentang Konsep Mahabbah dalam perspektif Hadis sedangkan penelitian penulis tentang Konsep Mahabbah menurut Imam Al-Ghazali menurut perspektif Lukman El Hakim dalam bukunya *“Konsep Mahabbah Imam Al-Ghazali”*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menitikberatkan penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya termasuk kedalam kategori penelitian pustaka (*Library Research*), yakni suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber data utamanya. Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Tanpa memerlukan riset di lapangan, riset pustaka kegiatan risetnya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja. Koleksi yang dimaksud tersebut ialah, buku, jurnal, dan karya ilmiah sejenisnya<sup>1</sup>. Pada penelitian ini yang akan menjadi ciri khasnya adalah pemaparan akan mengarah pada penjelasan secara deskriptif.

#### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian karya sastra berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan dan didalami setelah

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melewati proses seminar proposal yang diadakan oleh pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data penelitian diperoleh<sup>2</sup>. Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

#### 1. Sumber Data Primer

Salah satu sumber dalam kategori penelitian pustaka adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dengan pengumpulan data<sup>3</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah buku Mahabbah Cinta Imam Al-Ghazali karya Luqman El Hakim yang diterbitkan oleh Zanafa Publishing pada tahun 2014 dan terdiri dari 216 halaman.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian kajian pustaka tidak hanya diperoleh dari data primer saja, data pendukung dan penunjang bisa diperoleh dari sumber data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Referensi yang relevan tersebut antara lain:

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 202), h. 107.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Masturin, Mahabbah da Ma'rifah Serta Relevansinya Bagi Kesalehan Sosial, Jurnal Refleksi, Vol. 15, No. 1 , Januari 2015
- 2) Kamaruddin M, Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah, Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, Vol.17, No.1, Juni 2020
- 3) Rohmat RS, Hubbullah (Cinta Allah) dalam Perspektif Hadis, Jurnal Forum Ilmiah Vol. 15 No. 3 September 2018.
- 4) Syamsul M, Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo 2017.
- 5) Lia A, Hubungan Mahabbah dan Prestasi Belajar Siswa Mts Miftahul Ulum Desa Karang Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Walisongo, 2015
- 6) Adi F, Belajar Cinta Plus dari Rabi'ah Al-Adawiyah, Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2011
- 7) Hasbiyallah dan Mahlil N I, Konsep Pengenalan Allah (Ma'rifatullah) Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam, Jurnal Perspektif, Vol.3 No.1 Mei 2019
- 8) Ida F dan Fitriyah, Konsep Ajaran Tassawuf: Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Rabi'ah Adawiyah, Jurnal Keislaman dan Pendidikan Vol.13 NO. 2 September 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Al Faisal, Konsep Cinta Menurut Al-Qur'an Studi Analisis Atas Ayat-ayat Cinta dalam Tafsir Al Maraghi, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah 2004
- 10) Ali S, Konsep Mahabbah (Cinta) dalam Pemikiran Syekh Zulfikar Ahmad, Skripsi Fakultas Ushuluddin 2019
- 11) M Amir Bin J, Konsep Khauf dan Raja' Imam Al-Ghazali dalam Terapi Gangguan Kecemasan, Skripsi Fakultas Islam da Studi Islam, 2017
- 12) M. Irfan I, Konsep Cinta dalam Al-Quran dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam, Skripsi Fakultas Pendidikan dan Ilmu pengetahuan sosial, 2017
- 13) Zainiyah, Konsep Cinta Illahi dalam Al-Quran, Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel 2017
- 14) Haslinda dkk, Urusan Cinta kepada Allah dalam meningkatkan kualitas pendidikan islm, Jurnal Al-Qiyam Vol 1 No 1 , Juni 2020
- 15) M, Amri, Perspektif sufi Tentang Cinta Tuham, jurnal Al Hikmah Vol XIV Nomor 1 tahun 2013
- 16) Umi N, Hubungan Mahabbah dengan penerimaan diri (Studi terhadap Siswa Tunadaksa SLB-D YPAC Semarang, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo 2017

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi dengan teknik studi pustaka ini, penulis memperoleh data-data dengan langkah sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membaca referensi-referensi relevan dengan penelitian ini yang berasal dari sumber data primer ataupun sumber data sekunder.
2. Mempelajari, mengkaji, menelaah serta memahami isi yang tercantum dalam sumber data penelitian.

### Analisis Data

Setelah data terkumpul dari sumber primer dan sekunder, sebagai langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk memperoleh informasi dalam penelitian menggunakan metode analisis isi (*content analysis*)<sup>4</sup>. Dalam hal ini setelah berhasil mendapatkan data yang diperlukan, langkah yang kemudian diambil yaitu menyajikan data secara utuh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

#### 1. Deskriptif

Sebagai sebuah karya ilmiah yang bersifat literal, maka segala sesuatu yang terkait topik pembahasan, hasil yang ditampilkan akan apa adanya sejauh yang dipahami oleh penulis. Adapun teknik deskriptif yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis ini akan diperoleh gambaran mengenai isi buku yang diteliti.

#### 2. Content Analysis

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, analisis objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi, baik yang mengarah pada makna, terutama dalam proses pengambilan kesimpulan.

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005), h. 146.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Mahabbah adalah sebuah perwujudan ataupun pembuktian dari ketertarikan pada sesuatu objek yang menimbulkan rasa kasih dan sayang serta rasa ingin memiliki yang besar sehingga akan membawa kepada kebahagiaan dan ketentraman dimana akan berpengaruh bagi kehidupan individu dan masyarakat.
2. Cinta kepada Allah adalah puncak dari cinta yang paling tinggi. Sehingga mampu mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, serta mengikuti ajaran yang dibawa Rosulullah dengan hati yang *ikhlas*.
3. Untuk mencapai puncak dari cinta yang paling tinggi harus melalui tahap taubat, sabar dan zuhud.
4. Konsep mahabbah berhubungan erat dengan pendidikan islam, dengan mengetahui dan memahami cinta, akan memudahkan pendidik dalam mencetak generasi muda untuk masa depan yang bermoral, beriman dan bertaqwa kepada Allah.

### B. Saran

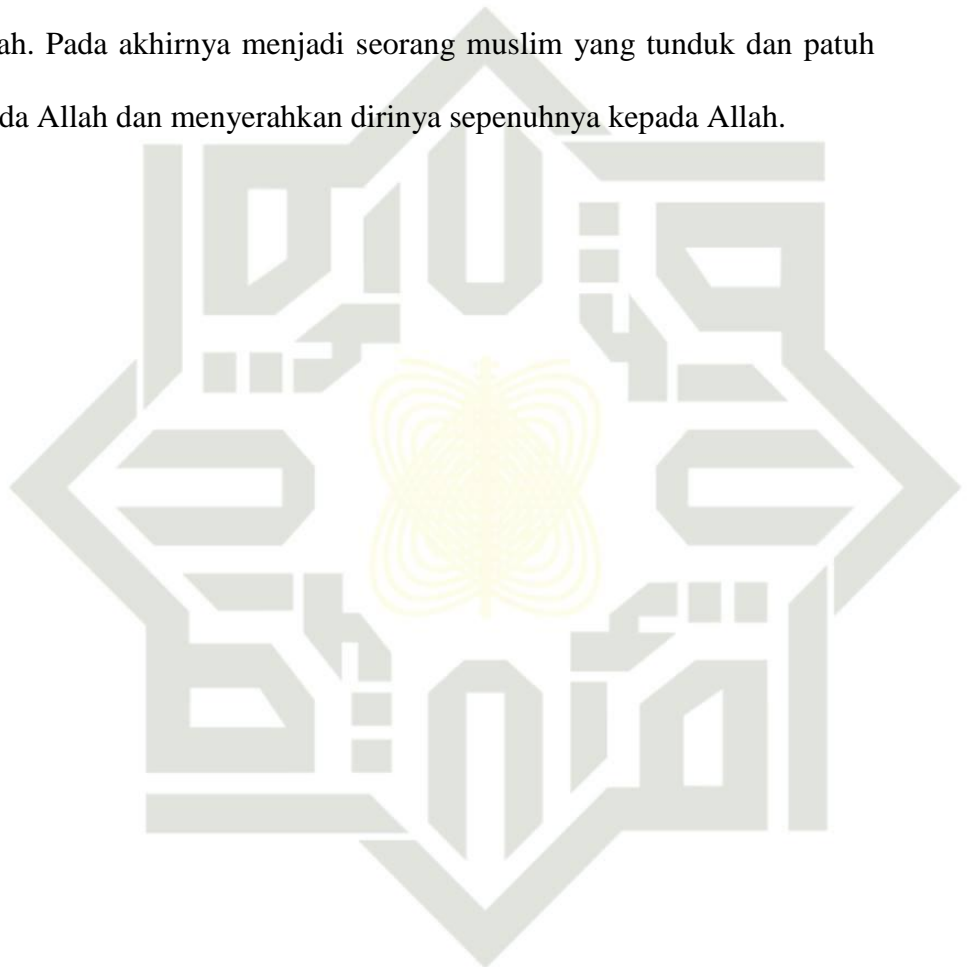
Dalam penelitian ini penulis masih menjelaskan konsep mahabbah secara global dan sederhana. Oleh karena itu, penulis berharap nantinya ada sebuah penelitian yang lebih luas dan mendalam terkait dengan konsep mahabbah dari para ahli lainnya. Selain itu diharapkan pada penelitian

selanjutnya bisa menggali sebab-sebab munculnya cinta dan tanda-tanda ketika sedang jatuh cinta.

Semoga penelitian ini berguna bagi semua pembaca dalam aktivitas sehari-hari. Sehingga dapat menambah kecintaan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Pada akhirnya menjadi seorang muslim yang tunduk dan patuh hanya kepada Allah dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Baqi, Muhammad Fu'ad, *Mu'jam Al-Mufahras li Al-Fadhin Al-Qur'an*. Kairo: Darul Kutub Misriyah.
- Abd. Halim Rofi'ie, *Cinta Ilahi Menurut Imam al-Ghazali dan Rabi'ah Al-Adawiyah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).
- Abdul Hadi W.M, *Sastra Sufi, Sebuah Antologi*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996).
- Abram H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-2*, (Bandung: Pustaka Awan, 2010).
- Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Risalah Qusyairiyah Terj. Umar Faruq*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2007).
- Agus Susanto, *Rational Love: Nikmat Cinta Tanpa Galau*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013).
- Ahmad Syaichu Tabrani, *Dahsyatnya Cinta "Menyelami Samudera Cinta dalam Sabda Nabi"*, Cet-1 (Jakarta: Dian Rakyat, 2011).
- Ahmad Zacky El-Syafa, *Tadabbur Cinta*, (Sidoarjo: Genta Group Production, 2015)
- Ahmad Zaini, "Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali", dalam jurnal Esoterik, Vol. 2, No. 1, 206.
- Al-Anshar, Abd Al-Rahman ibn Muhammad, " *Masyariq Al-qulub wa mafatih Asrar Al-Ghuyub*", terj. Abad Badruzaman, *Mari Jatuh Cinta Lagi: Kitab Para Perindu Allah*, cet ke 1, (Jakarta: Zaman, 2011).
- Al-Ghazali, *Kimyatussa'adah*, (Mizan, Bandung, 1995).
- Amatullah Armstrong, *Sufi Terminology (Al-Qamus Al-Sufi) : The Mystical Language Of Islam*, Terj. Nashrullah. Ahmad Baiquni, *Khazanah Istilah Sufi Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, (Mizan, Bandung, 1995).
- Amin, M. Rusli, *Cinta Segitiga: Allah-Rasul-Manusia*, (Jakarta: AMP Press, 2015)
- Amri, Muhammad, *Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan*, Jurnal Al Hikmah, Vol. XIV, No. 1. 2013.
- Anti, Erman dan Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2008).
- Atkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Cet. Ke-12 Edisi Revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Badrudin. *Akhlaq Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amaluddin Ahmad Al-Buny, *Menelusuri Taman-taman Mahabbah Shufiyah*, (Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2002).
- Erick Fromm, *Cinta, Seksualitas, dan Matriarki*, (Jakarta: PT Alex Media, 2008).
- Fu'ad Farid Ismail dan Abdul Hamid, *Cara Mudah Belajar Filsafat*, Cet-2, (Jogjakarta:IRCiSod, 2012).
- Hassan Syamsi Basya, *Cara Jitu Mendidik Anak Sholeh dan Unggul di Sekolah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010)
- Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack, *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Raudah al-muhibbin wa Nuzhah Al-Musytaqin*, (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah, 1995).
- Ibn Taimiyah, *At-Tuhfad Al- 'Iraqiyah fi al-Amal Al-Qalbiyyah wa Yaliha Amradh Al-Qulub wa Syifa'uhu*, Terj. Muhammad Al-Mighwar, *Mengenal Gerak-gerik Kalbu*, (Pustaka Hidayah, Bandung, 2001).
- Ibnu Qayyim Jauziyah, *Madarijus Salikin, Pendakian Menuju Allah:Penjabaran Konkrit: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. Terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003).
- Idris Afandi, *"Cinta Menurut Rabi'ah Al-Adawiyah dan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah: Studi Komparasi"*, (skripsi), (Lampung: IAIN Raden Intan, 2009).
- Imam Al-Ghazali, *Mukasyafah al-Qulub : Al-Muqarrib ila Hadhrah 'Allam Al-Ghuyub fi 'Ibn At-ashawwuf*, Terj. Irwan Kurnawan, *Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi : Ziarah Ruhani Bersama Imam Al-Ghazali*, (Pustaka Hidayah, Bandung, 2012).
- Imam Al-Ghazali, Terj. Abu Jihaduddin Rifqi Al-Hanif, *Ilmu dan Ma'rifat*, (CV. Bintang Pelajar).
- Isadi, Irawati, *Mendidik dengan Cinta*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016).
- Jerot Wijanarko, *Mendidik Anak dengan Hati*, (Banten: PT Happy Holy Kids, 2012)
- Jon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus inggris-indonesia*, ( Jakarta, PT. Gramedia, 1993).
- KBBI, pencarian 'cinta' diakses dari <https://kbbi.web.id/cinta> di akses pada Sabtu, 24 April 2021 pukul 08.38.
- Khoirul Rosyidi, *Cinta Dan Keterasingan*, (Surabaya: Mizan, 2017).
- Margaret Smith, Rabi'ah, *the Mystic dan Her Fellow-Saints in Islam*, Terj. Jamilah Baraja, *Rabi'ah : Pergulatan Spiritual Perempuan*, Risalah Gusti, (Surabaya, 1997).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mestika Zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).
- Mudasir, *Ilmu Hadis*, Pustaka Setia, Bandung, 2008.
- Muhajir, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kopertais Wilayah III DIY, 2011)
- Muhammad Abdul Mujieb.dkk, *Insiklopedia Tasawuf Imam AlGhozali*, Hikmah,Jakarta, 2009.
- Muhammad Amri, *Perspektif Kaum Sufi Tentang Cinta Tuhan*, dalam jurnal Al Hikmah, Vol. XIV, No. 1, 2013.
- Muhammad Fathullah Gulen, *Kalbin Zumrut Tepeleri*, Terj. Fuad Syaifudn Nur, *Tasawuf untuk Kita Semua*, Republika, Jakarta, 2013.
- Mujib, M. Abdul, Ahmad Ismail, Syafi'ah, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Cet: 1 (Bandung: Hikmah. 2009).
- Mukti Ali, *Islam Madzhab Cinta* (Bandung: Mizan Media Utama, 2015).
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014).
- Mustopo, M. Habib, *Ilmu Budaya Dasar. (Kumpulan Essay-Manusia Dan Budaya)*. Surabaya: Usaha Nasional, 1989.
- Naqshabandi, Faqir Zulfiqar Ahmad, *Cinta Abadi Para Kekasih Allah (Apendik :Filsafat Cinta, Cinta & Akal)*. Cet Pertama, Bandung: Penerbit Marja", 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005).
- Nichid, Muhammad, *Romantisme Kalam Tuhan: Uraian Tentang Cinta Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2007).
- Nirani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016)
- Nurcholis Misbah, *Sejatinya Kamu Milik Tuhan*, Cet-1 (Sidoarjo, Imtiyaz, 2017).
- Peck Scoot, *The Road Less Travelled*, (Bandung: Pustaka Mandiri, 2003).
- Pus A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmia Populer*, (Suabaya: Arkola, 1994).
- Peerwadarmenta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Radwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Rechelle sammel, *Emosi: Bagaimana Mengenal, Menerima, dan Mengarahkannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Said Ramadhan Al-Buthi, M, *Kitab Cinta Menyelami Bahasa Kasih Sang Pencipta*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2013).

Shihab Quraish, *Pengantin Al-Qur'an, Kalung Permata Buah Anak-Anakku*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

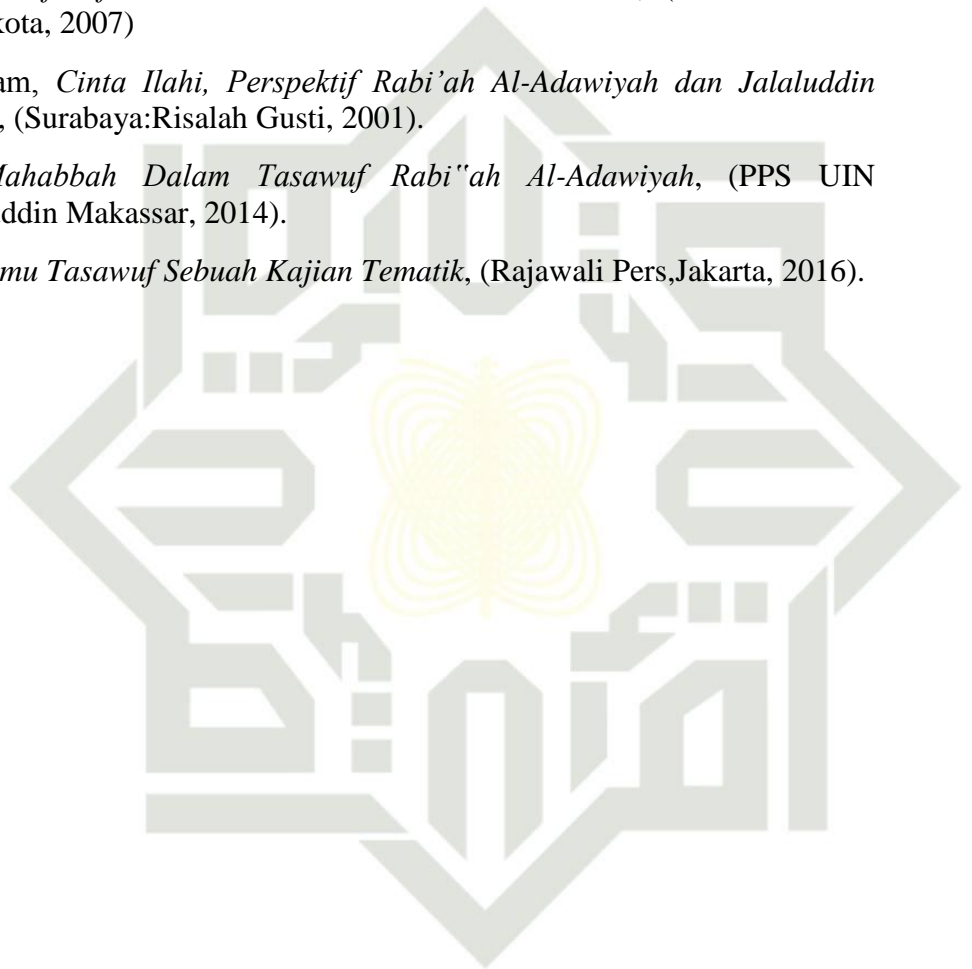
Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: EDSA Mahkota, 2007)

Syamsun Ni'am, *Cinta Ilahi, Perspektif Rabi'ah Al-Adawiyah dan Jalaluddin Rumi*, (Surabaya:Risalah Gusti, 2001).

Wasalami. *Mahabbah Dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah*, (PPS UIN Alaluddin Makassar, 2014).

Zaprukhan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, (Rajawali Pers, Jakarta, 2016).



UIN SUSKA RIAU





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap Alfi Dewitasari lahir di Dabo Singkep, 01 Maret 1997 anak dari Bapak Abdullah M.Ali dan Ibu Wantini. Penulis menempah pendidikan di SD Negeri Nomor 003 Dabo Singkep, Kabupaten Lingga (lulus tahun 2008) melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dabo Singkep Kabupaten Lingga dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 001 Singkep, Kabupaten Lingga (lulus tahun 2014). Kemudian di tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Span-ptkin pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Memahami Konsep Mahabbah dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman Et Hakim**”

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.